

**ANALISIS SEKTORAL PER KECAMATAN YANG  
MENDORONG DAN MENGHAMBAT PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI KABUPATEN GRESIK**

**USULAN PENELITIAN**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Jurusan Ilmu Ekonomi



Oleh :

**ABDUL MANAP**  
**0511010090 / FE / IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2009**

**USULAN PENELITIAN**

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN  
PEMERINTAH dan JUMLAH PENDUDUK TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI SURABAYA**

Yang Diajukan :

**NOVI RIDWAN DHANY**  
**0511010100 / FE / EP**

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

**Ir. Hamidah Hendrarini, Msi**

**Tanggal : .....**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

**Drs. Ec. Marseto, Msi**  
**NIP. 030 208 439**

# **USULAN PENELITIAN**

## **ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH dan JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SURABAYA**

**Yang diajukan**

**NOVI RIDWAN DHANY**  
**0511010100/FE/IE**

**Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh**

**Pembimbing Utama**

**Ir. Hamidah Hendrarini,MSI**

**Tanggal : .....**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Drs.Ec.Marseto D.S, Msi**  
**NIP. 030 208 439**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH dan JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SURABAYA**

**Yang diajukan**

**NOVI RIDWAN DHANY**  
**0511010100/FE/IE**

**Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh**

**Pembimbing Utama**

**Ir. Hamidah Hendrarini,MSI**

**Tanggal : .....**

**Mengetahui**  
**Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”**  
**Jawa Timur**

**Drs.Ec.Saiful Anwar,MSi**  
**NIP.030 194 437**

# KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik tugas penyusunan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS SEKTORAL PER KECAMATAN YANG MENDORONG DAN MENGHAMBAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GRESIK ”** sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi ,Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jaawa Timur di Surabaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Ibu Ir. Hamidah Hendrarini, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku yang tercinta, kakak dan adikku, yang telah memberikan support, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik baiknya.
6. Kedua nenek dan kakekku yang selalu mendoakanku setiap saat selama ini, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu Badan Pusat Statistik di Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

9. Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam memudahkan penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Besar harapan bagi penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Suarabaya,..... April 2009

Penulis.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1. Teori Ekonomi Regional.....	13
2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Regional.....	18
2.2.3. Pertumbuhan Ekonomi dan Pergeseran struktural Perekonomian daerah.....	19
2.2.4. Produk Domestik Regional Bruto.....	22
2.2.5. Pendekatan Perhitungan Produk Domestik Bruto.....	24
2.2.6. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapital.....	25
2.2.7. Perubahan Klasifikasi Sektor.....	30



2.2.8.	Alasan Pergeseran Tahun Dasar Dari Tahun 1083 ke 1993.....	31
2.2.9.	Intrumen Analisis Yang Digunakan.....	32
2.3.	Kerangka Pikir .....	34
2.4.	Hipotesis .....	37

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	38
3.2.	Jenis Dan Sumber Data.....	47
3.3.	Teknik Pengumpulan data .....	47
3.4.	Analisis dan Uji Hipotesisi.....	48
3.4.1.	Analisis Shift Share .....	48

### DAFTAR PUSTAKA

2.4.1.1.	Penduduk .....	51
2.4.1.2.	Macam- Macam Usahawan .....	52
2.4.1.3.	Teori Pertumbuhan Penduduk Adam Smith .....	53
2.4.1.4.	Hubungan Antara Jumlah Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	55
2.5.	Kerangka Pikir .....	56
2.6.	Hipotesis .....	58
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	59
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	60
3.3.	Teknik Pengumpulan data .....	60
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesisi .....	61
3.4.1.	Teknik Analisis .....	61
3.4.1.1.	Uji Hipotesis .....	63
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian .....	69
4.1.1.	Kondisi Geografis .....	69
4.1.2.	Kependudukan .....	70
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	71
4.2.1.	Perkembangan PDRB Dan Sembilan Sektor .....	71
4.2.2.	Kontribusi sembilan sektor terhadap PDRB.....	75
4.2.3.	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	75
4.2.4.	Perkembangan Investasi .....	76

4.2.5.	Perkembangan Jumlah Penduduk .....	77
4.3.	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik .....	78
4.3.1.	Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	83
4.3.2.	Uji Hipotesis Secara Parsial .....	84
4.3.3.	Pembahasan Analisis Variabel Pengeluaran Pemerintah .....	85
4.3.4.	Pembahasan Analisis Variabel Investasi .....	87
4.3.5.	Pembahasan Analisis Variabel Jumlah Penduduk .....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan .....	91
5.2.	Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Permintaan Agregat Didalam Posisi Ekonomi	
	Makro Yang Seimbang .....	22
Gambar 2 :	Penawaran Agregat Didalam Posisi Ekonomi	
	Makro Yang Seimbang .....	25
Gambar 3 :	Kurva Pertumbuhan Menurut R.M Solow .....	28
Gambar 4 :	Kurva Pertumbuhan Menurut Harood-Domar .....	30
Gambar 5 :	Kurva Pertumbuhan Menurut Kaldor .....	32
Gambar 6 :	Paradigma .....	58
Gambar 7 :	Kurva Distribusi/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan .....	64
Gambar 8 :	Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan	
	Hipotesis Secara Simultan .....	65
Gambar 9 :	Daerah Keputusan Uji Durbin Watson .....	67
Gambar 10:	Kurva Statistik Durbin Watson .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Perkembangan PDRB Dan Sembilan sector .....	72
Tabel 2 :	Kontribusi sembilan sektor terhadap PDRB.....	74
Tabel 3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Tahun 1993-2007 .....	76
Tabel 4 :	Perkembangan Investasi Tahun 1993-2007 .....	77
Tabel 5 :	Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 1993-2007 .....	78
Tabel 6 :	Test Autokorelasi .....	80
Tabel 7 :	Test Multikolinier .....	81
Tabel 8 :	Test Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman .....	82
Tabel 9 :	Analisis Varians .....	83
Tabel 10 :	Analisis Variabel Pengeluaran Pemerintah ( $X_1$ ), Investasi ( $X_2$ ), dan Jumlah Penduduk ( $X_3$ ), terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan sembilan sektor . ....	84
Tabel 11 :	Hasil Koefisien Variabel Independent .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Data Input
Lampiran 2	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 3	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 4	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 1	:	Data Input Pertanian
Lampiran 6	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 7	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 8	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations

Lampiran 1	:	Data Input Pertambangan
Lampiran 10	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 11	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 12	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 1	:	Data Input Industri
Lampiran 14	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 15	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 16	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 1	:	Data Input Listrik
Lampiran 18	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 19	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 20	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations

Lampiran 1	:	Data Input Bangunan
Lampiran 22	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 23	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 24	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 1	:	Data Input Perdagangan
Lampiran 26	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 27	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 28	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 1	:	Data Input Pengangkutan
Lampiran 30	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 31	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 32	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations



Lampiran 1	:	Data Input Keuangan
Lampiran 34	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 35	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 36	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 1	:	Data Input Jasa-Jasa
Lampiran 38	:	Regression Variabel Entered/Removed Model Summary
Lampiran 39	:	ANOVA Coefficients Collinierity Diagnostics
Lampiran 40	:	Residuals Statitics Nonparametric Correlations Correlations
Lampiran 41	:	Tabel Distribusi Nilai f
Lampiran 42	:	Tabel Distribusi Nilai t
Lampiran 43	:	Tabel Durbin Watson

# **ANALISIS SEKTORAL YANG MENDORONG DAN MENGHAMBAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GRESIK**

Oleh :

**ABDUL MANAP**

## **Abstraksi**

Di Daerah Tingkat II kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur, sampai saat ini dapat dilihat bahwa ada tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya bagi pertumbuhan perekonomian di kabupaten ini, yaitu sektor industri pengolahan, perdagangan hoel dan restoran (Anonim;2006), di mana selain tiga sektor tersebut terdapat beberapa sektor yang memang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi secara riil di propinsi ini. Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik pada dasarnya tidak dapat terlepas dari keberadaan perkembangan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di masing-masing daerah kecamatannya, karena indikasi pertumbuhan ekonomi termasuk perkembangan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi dapat diketahui secara riil dari aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah-daerah

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sembilan sektor yang mendorong pertumbuhan ekonom di Kabupaten Gresik. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis shift share

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwaSesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, dimana tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi masing-masing sektoral yang mendorong atau menghambat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik, maka berdasarkan pelaksanaan analisis dengan menggunakan metode *shift share* diketahui, bahwa dari 9 sektoral yang terdapat di Kabupaten Gresik, pada periode tahun 2006-2007, ternyata kesembilan sektoral tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik secara menyeluruh

***Keywords : Proportional Share, National Share, differensial Share, Shift Share***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah .Dengan pertumbuhan yang tinggi maka negara atau suatu daerah menunjukkan kemajuan ekonomi,pertumbuhan ekonomi yang pesat berarti daerah tersebut dapat dikatakan daerah maju dan tumbuh.

Pembangunan daerah bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat didaerah melalui pembangunan yang serasi dan terpadu baik antar pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah yang efisien dan efektif menuju tercapainya kemandirian daerah dan kemajuan yang merata diseluruh pelosok tanah air . Dalam berbagai analisa dan penyidikan mengenai kegiatan ekonomi ditinjau dari sudut penyebaran diberbagai daerah, perkataan daerah dapat dibedakan dalam tiga pengertian, pengertian yang pertama menganggap suatu daerah dianggap sebagai suatu *space* atau ruang dimana kegiatan ekonomi berlaku dan diberbagai pelosok ruang tersebut sifat-sifatnya adalah sama. Jadi batas-batasnya diantara satu daerah dengan daerah-daerah lainnya ditentukan titik-titik dimana kesamaan sifat-sifat tersebut sudah mengalami perubahan. Persamaan sifat dapat ditinjau dari segi pendapatan perkapita penduduknya, dari segi agama dan suku bangsa masyarakatnya ataupun dari segi struktur ekonominya. Pengertian yang kedua, dan yang paling ideal untuk digunakan dalam analisa mengenai ekonomi ruang, mengartikan daerah itu sebagai ruang ekonomi. Seperti

dikatakan oleh Allen dan MacLellan dalam Arsyad (1999:47) : “perbatasan diantara berbagai daerah ditentukan oleh tempat-tempat dimana pengaruh dari satu atau beberapa pusat-pusat kegiatan ekonomi digantikan dengan pengaruh pusat dari lainnya”.

Daerah yang dibatasi menurut pengertian ini dinamakan dengan daerah nodal, sedangkan daerah menurut pengertian pertama dinamakan daerah homogen/*homogeneous*. Pengertian yang ketiga memberikan batasan suatu daerah berdasarkan pembagian administrative dari suatu Negara. Jadi menurut pengertian terakhir suatu daerah merupakan suatu ekonomi ruang yang berada di bawah suatu administrasi tertentu suatu propinsi, Kabupaten/Kotamadya, desa dan sebagainya. Daerah yang diartikan menurut pengertian ketiga ini dinamakan daerah administrasi atau daerah perencanaan.

Apabila membahas mengenai pembangunan daerah, pengertian ketiga merupakan pengertian yang paling banyak digunakan. Lebih populernya penggunaan pengertian tersebut disebabkan karena dua faktor. Pertama, dalam melaksanakan kebijaksanaan dan rencana pembangunan daerah diperlukan tindakan-tindakan berbagai badan pemerintah dengan demikian adalah lebih praktis apabila suatu Negara dipecah menjadi beberapa daerah ekonomi berdasarkan satuan administratif lebih mudah dianalisa karena sejak lama pengumpulan data diberbagai daerah dalam satu Negara pembagiannya didasarkan pada satuan administratif. (Saerofi;2005:72).

Dalam menganalisa mengenai proses pembangunan akan bertambah lengkap apabila memperhatikan juga corak kegiatan ekonomi ditinjau dari

sudut penyebarannya ke berbagai daerah. Betapa pentingnya memperhatikan corak lokasi kegiatan ekonomi apabila menganalisa mengenai suatu perekonomian hal ini sesuai dengan pendapat Friedman dan Alonso : “Tanpa melihat dari sudut ruang analisa masih belum sempurna, dapatlah dimisalkan seperti proyeksi dua dimensi dari suatu benda yang mempunyai tiga dimensi. Suatu Negara mempunyai peta bumi ekonomi dengan pucak-puncak dan lembah-lembah dengan daerah-daerah yang padat dengan kehidupan dan daerah-daerah yang ditinggalkan, keputusan mengenai di mana akan melaksanakan suatu proyek baru adalah sama pentingnya dengan keputusan untuk menginvestasi dalam proyek tersebut. Masalah-masalah yang berhubungan dengan keadilan sosial dalam mendistribusikan hasil pembangunan ekonomi adalah sama pentingnya dan sama sukarnya dipandang dari segi golongan masyarakatnya”. (Bintoro;2001:21)

Pernyataan di atas dengan jelas menunjukkan bahwa analisa ekonomi regional pada hakekatnya membahas mengenai kegiatan perekonomian ditinjau dari segi sudut penyebaran kegiatan ekonomi ke berbagai lokasi dalam suatu *economic space* atau ruang ekonomi tertentu misalnya dalam suatu negara atau suatu propinsi. Tetapi disamping itu analisa ekonomi regional melibatkan dirinya pula dalam menganalisa ekonomi suatu daerah ditinjau secara sektoral dan makro. Daerah tersebut dapat berupa suatu propinsi, satu daerah khusus tertentu atau satu kota besar yang pembangunannya akan digalakkan. Analisa mengenai perekonomian kota besar merupakan suatu

cabang khusus dari analisa ekonomi regional dan dikenal sebagai analisa *urban/urban economic*.

Menganalisa perekonomian daerah merupakan pekerjaan yang lebih sulit kalau dibandingkan dengan menganalisa perekonomian nasional. Keadaan demikian timbul karena, pertama data mengenai daerah terbatas sekali, apalagi kalau daerah-daerah dibedakan berdasarkan pengertian daerah nodal. Dengan data yang sangat terbatas tersebut, sukar untuk menggunakan metode yang telah dikembangkan dalam memberikan gambaran mengenai perekonomian suatu daerah. Ke-dua, data yang diperlukan dalam analisa daerah karena data yang dikumpulkan tersebut kebanyakan dimaksudkan untuk memenuhi keperluan data untuk analisa ekonomi pada tingkat nasional. Menentukan aliran modal dan perdagangan dari suatu daerah ke daerah-daerah lainnya merupakan satu contoh dari aspek-aspek yang dikemukakan ini. Juga dalam analisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah dari masa ke masa, tulisan yang ada dapat dibedakan diantara teori-teori mengenai masalah ekonomi dan pembangunan daerah yang dipinjam dari teori yang ada mengenai perekonomian nasional yang kemudian disesuaikan dengan keadaan daerah, dan teori yang khusus dikembangkan untuk menganalisa masalah ekonomi dan pembangunan daerah. (Prasetyo;1999:47).

Dengan berbagai pendekatan itu, pembangunan nasional dengan pembangunan daerah telah mencatat kemajuan yang berarti. Namun dalam kenyataannya ada perbedaan cukup tajam antara kemajuan suatu daerah

dengan daerah lainnya. Perbedaan laju pembangunan antara daerah menyebabkan terjadinya kesenjangan kemakmuran dan kemajuan antar daerah, terutama antara Jawa dan luar Jawa, antara kawasan barat dan kawasan timur, dan antara perkotaan dan pedesaan.

Sebagai akibat dari tingkat dan laju perkembangan yang tidak seimbang itu, meskipun semua daerah akan memperoleh kemajuan sebagai hasil dari pembangunan, tetapi karena tingkat landasannya sudah berbeda, maka tanpa usaha khusus, dengan kecenderungan yang ada, kesenjangan akan membesar. Mengatasi keadaan ini bukan pekerjaan mudah karena upaya itu akan menentang “ arus” yang kuat yang menjadi kendala yang tidak mudah diatasi.

Pembangunan daerah agar tujuan dan usahannya dapat berhasil dengan baik maka pemerintah daerah perlu berfungsi dengan baik. Berdasarkan data-data tersebut di atas, maka mengembangkan metode untuk menganalisa perekonomian suatu daerah penting sekali artinya dalam usaha untuk mengumpulkan lebih banyak mengenai sifat-sifat perekonomian suatu daerah dan mengenai proses pertumbuhan ekonomi daerah. Lebih lanjut Menurut Sukirno (1994:10:10), mengemukakan: Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Tingkat

pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang dihitung dari Produk Domestik Bruto, merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhannya lambat, maka hal ini akan menghambat tingkat perekonomian secara keseluruhan, sebaliknya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi yang besar terhadap totalitas perekonomian, sehingga bila sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka sektor tersebut akan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan yang secara total sehingga menjadikan tingkat pertumbuhannya menjadi besar bagi sebuah daerah.

Di Daerah Tingkat II kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur, sampai saat ini dapat dilihat bahwa ada tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya bagi pertumbuhan perekonomian di kabupaten ini, yaitu sektor industri pengolahan, perdagangan hoel dan restoran (Anonim;2006), di mana selain tiga sektor tersebut terdapat beberapa sektor yang memang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi secara riil di propinsi ini.

Sebagai salah satu kabupaten di propinsi ini, keberadaan kabupaten Gresik yang berlokasi di dekat Kotamadya Surabaya, secara riil dapat dijadikan sebagai salah satu penopang pembangunan dan pengembangan kotamadya Surabaya dalam pelaksanaan pembangunan, selain itu berkaitan dengan pemerataan pembangunan dan peningkatan dalam pertumbuhan ekonominya, maka Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik merupakan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan, hal ini didukung oleh keberadaan



potensi daerah yang mendukung kinerja pembangunan perekonomiannya tersebut. Selain faktor pendorong pertumbuhan ekonomi maka tentu saja terdapat faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pertumbuhan ekonominya. Perkembangan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi di Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik pada dasarnya tidak dapat terlepas dari keberadaan perkembangan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di masing-masing daerah kecamatannya, karena indikasi pertumbuhan ekonomi termasuk perkembangan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi dapat diketahui secara riil dari aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah-daerah kecamatan, di mana kecamatan merupakan salah satu wilayah/daerah yang menjadi bagian dari sebuah pemerintahan setingkat Daerah Tingkat II (Kabupaten).(Anonim:2006;32)

Berdasarkan kondisi tersebut itulah maka peneliti tertarik mengambil judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Sektoral Perkecamatan yang Mendorong dan Menghambat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gresik.”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Sektor–sektor apa yang mendorong pertumbuhan ekonomi perkecamatan di Kabupaten Gresik?

2. Sektor-sektor apa yang menghambat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik?
3. Sektor manakah yang dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi perkecamatan di Kabupaten Gresik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor-sektor apa saja yang mendorong dan menghambat serta yang dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dan calon peneliti selanjutnya baik untuk penelaahan lebih lanjut maupun sebagai bahan perbandingan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.